

**DINAMIKA KOMITMEN  
PADA PERNIKAHAN YANG DIDAHULUI OLEH KEHAMILAN**

*Kenang Satyadarma*

**ABSTRAK**

Kematangan seksual dan fungsi reproduksi pada remaja memunculkan dorongan seksual. Dorongan seksual pada remaja membutuhkan penyaluran dalam bentuk perilaku seksual. Perilaku seksual remaja yang sampai pada tahap *sexual intercourse* tentunya akan mengakibatkan kehamilan. Laki-laki dan perempuan yang melakukan hubungan seksual sehingga terjadi kehamilan secara sosial dituntut untuk menikah. Pernikahan yang didahului oleh kehamilan ternyata rentan mengalami perceraian. Ada beberapa orang yang masih bertahan dalam pernikahan yang didahului oleh kehamilan. Rusbult, Martz, dan Agnew (1998) menilai suatu pernikahan dapat berjalan dalam waktu yang lama karena adanya komitmen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika komitmen pada pernikahan yang didahului oleh kehamilan. Penelitian ini dilakukan pada 2 laki-laki dan 2 perempuan yang mengalami pernikahan yang didahului oleh kehamilan melalui wawancara semi-terstruktur dengan metode analisis *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Penelitian ini menemukan bahwa komitmen menjadikan pernikahan yang didahului oleh kehamilan dapat bertahan dan terhindar dari perceraian. Komitmen dalam pernikahan akan berperan sebagai penegah ketika terjadi konflik. Adanya komitmen dalam pernikahan membuat seseorang memperbaiki diri lalu menjaga pernikahannya dengan menerima dan memahami pasangan.

Kata kunci: Perilaku seksual, pernikahan yang didahului oleh kehamilan, komitmen dalam pernikahan.



**THE DYNAMICS OF MARITAL COMMITMENT  
IN MARRIAGES CAUSED BY PREMARITAL PREGNANCY**

*Kenang Satyadarma*

**ABSTRACT**

*Sexual maturity and the continuous development of reproductive system in young people cause them to start feeling some sexual drives. Adolescents seek for the realization of their sexual drives in the form of sexual behaviours. Sexual behaviour that reaches the phase of sexual intercourse has a high probability to cause pregnancy. Couples with premarital pregnancy are socially forced to go into marriages. It turns out that marriages which are caused by premarital pregnancy have a high chance to end in divorce, although there are some who do not. Rusbult, Martz, and Agnew (1998) state that long-term marriages can be sustained if there is a marital commitment between the husband and the wife. This research has the aim to find out the dynamic of marital commitment between the couples in marriages that are caused by premarital pregnancy. This research was conducted with two women and two men who got married after pregnancy as the informants. Semi-structured interview with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) analysis method were used in conducting the research. This research finds that marital commitment in marriages caused by premarital pregnancy can save the marriages from divorce. Marital commitment has the role to prevent conflict from happening. Having marital commitment in marriage life makes couples have the awareness to always make a better version of themselves and keep their marriage strong by accepting and understanding each other.*

*Keywords:* sexual behavior, premarital pregnancy, marital commitment.

